

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebanyak 70-85% wanita mengalami mual dan muntah (Husin, 2014). Dari hasil penelitian Laccase dari 367 wanita hamil, 78,47% mual muntah terjadi pada trimester pertama, dengan derajat mual muntah yaitu 52,2% mengalami mual muntah ringan, 45,3% mengalami mual muntah sedang dan 2,5% mengalami mual muntah berat. Pada trimester dua, 40,1% wanita masih mengalami mual muntah dengan rincian 63,3% mengalami mual muntah ringan, 35,9% mengalami mual muntah sedang dan 0,8% mengalami mual muntah berat.

Pada awal kehamilan mempengaruhi perubahan hormonal, perubahan tersebut merupakan akibat dari ketidakseimbangan estrogen dan progesteron yang mengakibatkan beberapa keluhan mual dan muntah atau bisa disebut morning sickness. Sehingga sebaiknya dihindari pemberian obat atau alternatif lain untuk mengurangi keluhan tersebut. Minyak daun peppermint mengandung mentol atsiril yang dapat meredakan kembung, mual, muntah, kram dan mengandung efek karminatif di usus yang bekerja dengan baik pada saluran pencernaan sehingga dapat mengatasi mual dan muntah (Jurnal EDU Midwifery, 2019).

Emesis gravidarum berhubungan dengan level human chorionic gonadotropin (HCG). HCG menstimulasi produksi estrogen pada ovarium. Estrogen diketahui bahwa meningkatkan mual dan muntah. Pada kehamilan ganda yang memiliki kadar HCG lebih tinggi semakin meningkatkan resiko mual dan muntah.

Peningkatan hormon estrogen ini dapat memancing peningkatan keasaman lambung yang membuat ibu merasa mual.

Mual dan muntah merupakan interaksi yang kompleks dari pengaruh endokrin, pencernaan, faktor vestibular, penciuman, genetik, psikologi, berdasarkan beberapa studi dikemukakan bahwa mual muntah dalam kehamilan berhubungan dengan plasenta. Hal tersebut didasarkan pada hasil studi kasus pada pasien mola hidatidosa yang ternyata tetap menunjukkan gejala mual muntah, hal tersebut mengindikasikan bahwa rangsangan mual dan muntah berasal dari plasenta, bukan janin. Teori ini diperkuat dengan gejala mual muntah yang biasanya terjadi setelah implantasi dan bersamaan saat produksi HCG mencapai puncaknya. HCG yang dihasilkan karena plasenta yang berkembang. Diduga bahwa hormon inilah yang memicu mual dan muntah dengan bekerja pada chemoreseptor trigger zone. Pada pusat muntah melalui rangsangan terhadap otot dari poros lambung.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di PMB Septyaningsih pada Ny. D G2P1A0, diperoleh data ibu mengatakan mengeluh mual dan muntah hasil usia kehamilan 10 minggu *ballotement* positif, hasil pemeriksaan fisik, TTV dalam batas normal 100/70 mmHg, frekuensi pernapasan 20x/menit, suhu 36,5°C, nadi 84x/menit. Hasil pengkajian Ny. D mengalami masalah emesis gravidarum yang perlu mendapatkan pelayanan kebidanan untuk mencegah terjadi komplikasi pada kehamilan. Sehingga penulis tertarik untuk memberikan asuhan dengan judul “Asuhan Kebidanan Kehamilan Terhadap Ny. D Dengan Emesis Gravidarum di PMB Septyaningsih S.Tr.Keb”.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dibuat pembatasan masalah “asuhan kebidanan terhadap Ny.D dengan emesis gravidarum menggunakan asuhan kebidanan menurut SOAP.

C. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan adalah Ny. D usia kehamilan 10 minggu dengan kasus Emesis Gravidarum.

2. Tempat

Lokasi yang di pilih untuk memberikan asuhan kebidanan ini adalah PMB Septiyaningsih S.Tr. Keb Desa Karya Makmur Kecamatan Karya Makmur Lampung Timur.

3. Waktu

Waktu yang diperlukan mulai dari penyusunan proposal sampai asuhan kebidanan pelaksanaan adalah 28 januari 2022 sampai dengan 25 febuari 2022.

D. Tujuan Penyusunan LTA

Penyusunan LTA bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.D dengan emesis gravidarum menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis Laporan Tugas Akhir ini bermanfaat untuk menambah referensi materi asuhan kebidanan khususnya Politeknik Kesehatan TanjungKarang Program Studi Kebidanan Metro untuk memberikan masukan terhadap penulis selanjutnya,yaitu mengenai asuhan kebidanan persalinan normal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan (Prodi Kebidanan Metro)

Sebagai metode penilaian pada mahasiswi dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun Laporan Tugas Akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dan profesional dalam memberikan asuhan kebidanan.

b. Bagi TPMB Septyaningsih, S.Tr.Keb

Secara praktis laporan tugas akhir ini dapat meningkatkan kualitas asuhan pelayanan kebidanan pada ibu hamil.

c. Bagi ibu

Secara praktis Laporan Tugas Akhir ini dapat menambah wawasan bagi ibu untuk bisa melakukan deteksi dini dari kasus emesis gravidarum,sehingga memungkinkan segera untuk mendapatkan penanganan.

